COCOCRISPY BANANA CHIPS: CEMILAN INOVATIF BERBASIS PISANG LOKAL UNTUK UMKM NAIK KELAS

Jenggis Khan Haikal[1], Syamsul Efendy[2], Alif Nurahman[3], Fahry Rifaldy[4]
[1,2,3,4]Universitas Muhammadiyah Kalianda, Indonesia
E-mail: Jenggiskhanhaikal@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 4 Juni 2025 di Desa Kunjir, Kabupaten Lampung Selatan, dengan tujuan meningkatkan nilai tambah produk olahan pisang lokal melalui inovasi Cococrispy Banana Chips serta memperkuat kapasitas pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam aspek produksi, pengemasan, dan pemasaran. Mitra kegiatan merupakan pelaku UMKM olahan pangan di Desa Kunjir yang selama ini memproduksi keripik pisang secara konvensional dengan daya saing yang masih rendah. Metode pelaksanaan meliputi pelatihan inovasi produk, pendampingan pengembangan cita rasa dan tekstur, serta pelatihan strategi promosi melalui media sosial. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa inovasi Cococrispy Banana Chips, yang memadukan cita rasa khas pisang lokal dengan balutan kelapa renyah, berhasil meningkatkan minat konsumen dan memperkuat identitas produk lokal. Mitra juga mengalami peningkatan kemampuan dalam mengelola proses produksi dan mengembangkan kemasan yang lebih menarik. Kegiatan ini membuktikan bahwa inovasi sederhana berbasis potensi lokal dapat menjadi langkah strategis dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha UMKM di daerah.

Kata Kunci: Inivasi Produk; pisang lokal; UMKM; Cococrispy Banana Chips

Abstract: *This community service activity was carried out on June 4, 2025, in Kunjir Village, South Lampung Regency, with the aim of increasing the added value of local banana-based products through the innovation of Cococrispy Banana Chips and strengthening the capacity of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the aspects of production, packaging, and marketing. The partners involved were food-processing MSME actors in Kunjir Village who had previously produced conventional banana chips with limited competitiveness. The implementation methods included product innovation training, assistance in flavor and texture development, and promotional strategy training through social media. The results showed that the Cococrispy Banana Chips innovation, which combines the distinctive taste of local bananas with a crispy coconut coating, successfully increased consumer interest and strengthened the identity of local products. The partners also improved their ability to manage production processes and develop more attractive packaging. This activity demonstrates that simple innovations based on local potential can serve as a strategic step to enhance the competitiveness and sustainability of MSMEs in rural areas.*

Keywords: Product Innovation; local banana; MSMEs; Cococrispy Banana Chips

Article History:
Received: 05-10-2025
Revised : 08-10-2025
Accepted: 10-10-2025
Online : 11-10-2025

This is an open access article under the CC–BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Kabupaten Lampung Selatan merupakan salah satu daerah dengan potensi agraris yang sangat besar, khususnya di sektor hortikultura. Komoditas unggulan yang paling menonjol dari wilayah ini adalah pisang, yang secara konsisten tercatat sebagai penyumbang produksi terbesar di Provinsi Lampung.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Lampung Selatan tahun 2024, produksi pisang menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021, produksi pisang tercatat sebesar 4.909.816 Kuintal, meningkat menjadi 5.123.700 Kuintal pada tahun 2022, lalu 5.704.343 Kuintal pada tahun 2023, dan diperkirakan mencapai 7.559.837 Kuintal pada tahun 2024 (BPS,2024). Angka ini menempatkan pisang sebagai komoditas buah dengan volume produksi tertinggi di Kabupaten Lampung Selatan, jauh melampaui komoditas hortikultura lainnya seperti pepaya, nanas, maupun mangga.

Desa Kunjir merupakan salah satu desa di Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, yang terletak di wilayah pesisir selatan Pulau Sumatera. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 6,5 km² dengan jumlah penduduk lebih dari 1.800 jiwa yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani, nelayan, dan pelaku usaha mikro. Potensi utama desa ini terletak pada sektor pertanian, khususnya tanaman pisang, kelapa, dan hasil laut.

Selain dikenal sebagai wilayah penghasil pisang lokal yang melimpah, masyarakat Desa Kunjir juga memiliki tradisi kewirausahaan yang kuat. Namun demikian, sebagian besar produk olahan yang dihasilkan masih bersifat konvensional dan belum dikembangkan menjadi produk bernilai tambah tinggi. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan untuk memberdayakan UMKM desa agar mampu menghasilkan produk olahan berbasis potensi lokal yang inovatif dan memiliki daya saing pasar

Meskipun demikian, sebagian besar hasil panen pisang di Lampung Selatan termasuk di Desa Kunjir masih dipasarkan dalam bentuk segar. Kondisi ini membuat hasil panen rentan terhadap kerusakan, fluktuasi harga saat panen raya, serta rendahnya nilai tambah bagi petani (Elizabeth, 2017). Salah satu penyebab utamanya adalah masih terbatasnya inovasi dalam pengolahan hasil pertanian serta kurangnya pemanfaatan teknologi oleh pelaku UMKM. Padahal, inovasi produk berbasis hasil pertanian dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan daya saing UMKM dan menstimulasi pertumbuhan ekonomi lokal (Mariska et al., 2023).

Seiring berkembangnya tren konsumsi masyarakat terhadap produk camilan sehat, kreatif, dan kekinian, pisang memiliki peluang besar untuk diolah menjadi berbagai produk turunan yang memiliki nilai jual lebih tinggi. Salah satu produk olahan yang memiliki potensi pasar luas adalah keripik pisang inovatif yang tidak hanya menawarkan rasa, tetapi juga aspek

estetika kemasan dan keberlanjutan bahan lokal (Annisa et al., 2024). Produk seperti CocoCrispy Banana Chips, yang merupakan keripik pisang inovatif dengan tambahan kelapa, dirancang tidak hanya untuk meningkatkan nilai ekonomi pisang lokal tetapi juga mendukung pengembangan UMKM agar naik kelas melalui produk yang adaptif terhadap pasar modern.

Dengan mengembangkan produk olahan berbasis pisang yang inovatif dan berkualitas, serta memanfaatkan strategi pemasaran digital, maka pelaku UMKM diharapkan mampu menjangkau pasar yang lebih luas, meningkatkan pendapatan, serta berkontribusi terhadap pengurangan limbah hasil pertanian (Shafa et al., 2024). Oleh karena itu, kegiatan ini tidak hanya berorientasi pada aspek bisnis, namun juga memiliki kontribusi terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan berbasis potensi lokal.

Dalam konteks ini, pengembangan produk CocoCrispy Banana Chips hadir sebagai solusi untuk meningkatkan nilai tambah pisang lokal melalui inovasi rasa dan kemasan yang menarik. Produk ini tidak hanya bertujuan untuk memperluas pasar, tetapi juga untuk memberdayakan UMKM lokal agar dapat bersaing di tingkat nasional.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Kunjir, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, pada tanggal 4 Juni 2025. Desa Kunjir dipilih karena memiliki potensi sumber daya alam berupa pisang lokal yang melimpah serta terdapat pelaku UMKM yang bergerak di bidang olahan pangan namun masih menghadapi keterbatasan dalam inovasi produk dan pemasaran.

Sasaran kegiatan ini adalah pelaku UMKM olahan pangan berbasis pisang di Desa Kunjir, yang selama ini memproduksi keripik pisang secara konvensional. Mitra dipilih berdasarkan kriteria:Selain itu, diberikan pula pendampingan terkait optimalisasi branding usaha, termasuk desain logo, pembuatan tagline yang menarik, dan pengemasan produk yang lebih profesional. Tim pengabdian juga membantu mitra dalam menyusun kalender promosi dan strategi penawaran khusus untuk meningkatkan daya tarik pembelian, seperti promo bundling dan potongan harga untuk pelanggan baru.

1. Aktif memproduksi olahan pisang namun belum memiliki inovasi produk baru.
2. Belum menerapkan strategi pengemasan dan promosi modern.
3. Memiliki motivasi tinggi untuk meningkatkan daya saing dan memperluas pasar produk.

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini bersifat partisipatif dan aplikatif, di mana tim pelaksana berperan sebagai fasilitator yang melibatkan mitra secara aktif dalam setiap tahap kegiatan. Pendekatan ini diharapkan mampu menumbuhkan rasa memiliki terhadap produk

inovatif yang dikembangkan serta memastikan keberlanjutan usaha setelah kegiatan berakhir.

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- Melakukan survei lapangan untuk mengidentifikasi potensi bahan baku pisang lokal dan profil UMKM sasaran di Desa Kunjir.
- Menyusun rencana pelatihan dan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan mitra.
- Menyiapkan alat, bahan, dan materi pelatihan yang meliputi teknik pengolahan, inovasi rasa, serta desain kemasan produk.

2. Tahap Pelatihan Inovasi Produk

- Memberikan pelatihan kepada mitra mengenai teknik pembuatan *Cococrispy Banana Chips* dengan formula inovatif berbasis pisang lokal dan kelapa parut.
- Mengajarkan teknik pengolahan yang efisien dan higienis agar produk memiliki cita rasa dan tekstur yang konsisten.
- Melakukan uji coba produk bersama mitra untuk mendapatkan hasil terbaik dari segi rasa, warna, dan kerenyahan.

3. Tahap Pengembangan Kemasan dan Citra Produk

- Melakukan pelatihan pembuatan desain kemasan yang menarik, informatif, dan sesuai dengan preferensi pasar modern.
- Memberikan pendampingan dalam penentuan nama merek, logo, dan strategi branding sederhana agar produk memiliki identitas yang kuat.

4. Tahap Peningkatan Kapasitas Pemasaran

- Melatih mitra dalam strategi promosi dan pemasaran digital melalui platform media sosial seperti Instagram, TikTok, dan WhatsApp Business.
- Memberikan panduan pembuatan konten promosi sederhana (foto dan video) untuk memperkenalkan *Cococrispy Banana Chips* kepada pasar yang lebih luas.
- Melakukan simulasi penjualan online untuk mengukur respons pasar awal.

5. Tahap Evaluasi dan Pendampingan Lanjutan

- Melakukan evaluasi terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra setelah pelatihan.
- Mengidentifikasi kendala yang masih dihadapi dalam produksi dan pemasaran.

- Memberikan pendampingan lanjutan berupa konsultasi dan monitoring hasil pengembangan produk pasca kegiatan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 4 Juni 2025 di Desa Kunjir, Kabupaten Lampung Selatan, yang merupakan salah satu sentra penghasil pisang lokal. Tim pelaksana dari Universitas Muhammadiyah Kalianda berkolaborasi dengan pelaku UMKM setempat dalam rangka meningkatkan nilai tambah produk pisang melalui inovasi Cococrispy Banana Chips. Pada tahap awal, dilakukan koordinasi dengan pemerintah desa dan kelompok pelaku UMKM untuk menentukan peserta kegiatan. Mitra pengabdian merupakan kelompok pengrajin keripik pisang tradisional yang sebelumnya masih menggunakan metode sederhana dan belum melakukan inovasi rasa maupun kemasan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam dua sesi utama, yaitu pelatihan inovasi produk serta pendampingan produksi dan pemasaran. Pada sesi pertama, peserta mendapatkan penjelasan mengenai pentingnya diversifikasi produk berbasis potensi lokal disertai demonstrasi langsung proses pembuatan Cococrispy Banana Chips. Produk ini dikembangkan dengan menambahkan parutan kelapa kering sebagai pembeda dari keripik pisang biasa, sehingga menghasilkan cita rasa yang unik dan lebih gurih.

Pada sesi kedua, dilakukan pelatihan praktik langsung di lokasi produksi milik mitra. Peserta dilatih untuk mengatur ketebalan irisan pisang, suhu penggorengan, serta teknik pencampuran bahan kelapa agar menghasilkan tekstur renyah yang merata. Selain itu, tim pengabdian juga memberikan arahan terkait kebersihan, efisiensi proses, dan cara penyimpanan produk agar umur simpannya lebih panjang.





Gambar 1 Pelatihan dan pendampingan pembuatan Cococrispy Banana Chips bersama pelaku UMKM di Desa Kunjir

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mitra dalam menghasilkan produk olahan pisang yang lebih variatif dan menarik. Mitra mampu memproduksi Cococrispy Banana Chips dengan kualitas yang baik serta cita rasa yang disukai konsumen lokal. Produk ini juga dikemas dengan tampilan yang lebih modern, menarik, dan memiliki identitas visual yang kuat. Dari sisi pemasaran, peserta mulai memahami pentingnya promosi digital. Beberapa pelaku UMKM telah membuat akun media sosial untuk memperkenalkan produk mereka secara lebih luas. Kegiatan ini juga memotivasi mitra untuk melakukan inovasi lanjutan pada varian rasa seperti cokelat dan keju, yang memiliki potensi pasar lebih tinggi.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan di Desa Kunjir memberikan dampak positif bagi masyarakat, terutama pelaku UMKM. Melalui pelatihan ini, mereka tidak hanya memperoleh keterampilan teknis dalam pembuatan camilan inovatif, tetapi juga pemahaman penting mengenai strategi branding dan pengemasan produk. Selain peningkatan pendapatan, kegiatan ini turut menumbuhkan semangat kolaborasi antar-UMKM dalam mengembangkan produk unggulan desa. Tim pengabdian merencanakan tindak lanjut berupa pendampingan lanjutan dan fasilitasi jejaring pemasaran untuk memastikan keberlanjutan program serta peningkatan daya saing UMKM lokal di masa mendatang.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Kunjir, Kabupaten Lampung Selatan, berhasil memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kapasitas dan kreativitas pelaku UMKM dalam mengolah produk berbasis pisang lokal. Melalui inovasi Cococrispy Banana Chips, mitra mampu menghasilkan produk dengan cita rasa dan tampilan yang lebih menarik, serta memiliki nilai jual yang lebih tinggi dibandingkan keripik pisang konvensional. Kegiatan pelatihan dan pendampingan yang meliputi aspek produksi, pengemasan, dan pemasaran digital telah meningkatkan pemahaman mitra mengenai pentingnya inovasi dan strategi promosi dalam mengembangkan usaha yang berkelanjutan. Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa inovasi sederhana yang memanfaatkan potensi lokal dapat menjadi strategi efektif dalam mendorong UMKM naik kelas dan memperkuat ekonomi berbasis desa..

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan ialah perlunya pendampingan lanjutan secara periodik agar mitra mampu menjaga konsistensi kualitas produk dan terus berinovasi dalam pengembangan varian rasa maupun desain kemasan. Selain itu, perlu dibangun jejaring kemitraan antara

UMKM, perguruan tinggi, dan pemerintah daerah untuk memperluas akses pasar serta mendukung legalitas usaha secara bertahap. Kegiatan serupa diharapkan dapat direplikasi di wilayah lain dengan potensi komoditas lokal yang berbeda sebagai upaya memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat berbasis sumber daya lokal.

.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Kalianda atas dukungan dan fasilitas yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Kunjir, Kabupaten Lampung Selatan, serta seluruh pelaku UMKM olahan pisang yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap tahap kegiatan. Dukungan, antusiasme, dan kerja sama yang baik dari seluruh pihak menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan program Cococrispy Banana Chips: Camilan Inovatif Berbasis Pisang Lokal untuk UMKM Naik Kelas.

DAFTAR RUJUKAN

Annisa, F., Nasution, N. L., Ritonga, A. Y., Ariesta, A., Dalimunthe, J. S., Hasanah, W., Hariati, H., & Tanjung, S. A. (2024). Usaha Keripik Pisang Menjadi Cemilan di Bandar Tinggi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia Sahata*, *1*(2), 58–64.

Elizabeth, R. (2017). Revitalisasi Industri Produk Olahan dan Pemberdayaan Lembaga Kemitraan Mendukung Peningkatan Pemasaran, Daya saing dan Kesejahteraan Petani Pisang. *UNES Journal of Scientech Research*, *2*(1), 1–17.

Mariska, R., Siregar, F. H., Ahmad, A. K., Hasanah, U., Pratama, C. W. A., Lubis, A.-Y., & Susilawati, S. (2023). Pengembangan Produk Unggulan UMKM Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Studi Kasus Desa sukasari Kecamatan Pegajahan Kabupaten Sedang Bedagai. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, *3*(2), 292–298.

Statistik, B. P. (2024). *Statistik Hortikultura Provinsi Lampung Tahun 2024*. Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung. https://lampungselatankab.bps.go.id